

Senin, 12 Oktober 2020

## 1. Pesan Berantai Undian Hadiah Uang Tunai dari Telkomsel



### Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial WhatsApp yang mengatasnamakan Telkomsel dengan klaim penerima pesan mendapat hadiah uang Rp100 juta dengan menyertakan 'ID' dan sebuah tautan.

Faktanya setelah ditelusuri, pesan yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks. Dilansir dari [papua.antaraneews.com](http://papua.antaraneews.com), dikonfirmasi melalui Alfon Oktrianda, General Manager Customer Sales Telkomsel Regional dan Papua di Jayapura mengatakan, dalam menyampaikan segala informasi untuk pelanggan, baik melalui program, layanan, produk, ataupun promosi berhadiah, pihaknya selalu menggunakan mekanisme pemberitahuan resmi. Pemberitahuan resmi seperti melalui surat, pemberitaan di media massa nasional, informasi di GraPARI terdekat atau di Call Center Telkomsel serta situs resmi perusahaan [www.telkomsel.com](http://www.telkomsel.com), salah satunya seperti pengumuman pemenang undian yang diadakan Telkomsel. Tautan yang dicantumkan juga bukan merupakan situs resmi keluaran Telkomsel

**Hoaks**

### Link Counter :

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1311883855810813/>

<https://papua.antaraneews.com/berita/560984/telkomsel-papua-ingatkan-pelanggan-waspadai-penipuan-program-undian-berhadiah>

<https://www.telkomsel.com/about-us/news/telkomsel-imbau-pelanggan-waspada-penipuan-mengatasnamakan-telkomsel>

Senin, 12 Oktober 2020

## 2. Mesin EDC TrueMoney sudah Tersedia



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp yang mengatasnamakan TrueMoney Indonesia. Dalam pesan tersebut menginformasikan bahwa *truemoney* sudah menyediakan mesin EDC serta memberi arahan terkait pengajuan EDC yang dapat diakses melalui web <https://truemoney.simdif.com>.

Faktanya, melalui akun resmi Instagram [@truemoneyid](https://www.instagram.com/truemoneyid), admin mengklarifikasi bahwa pesan berantai tersebut adalah hoaks. Agen *TrueMoney* tidak lagi menggunakan mesin EDC, untuk menjadi Agen *TrueMoney*, masyarakat dapat mengunduh aplikasi *TrueMoney* Indonesia dari *Playstore* (Android) serta menghimbau agar tidak memberikan token, PIN, OTP, nomor HP kepada pihak lain, baik melalui telepon, email, sms, dll karena dapat mengakibatkan pencurian saldo.

**Hoaks**

### Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CGNExXXgVaq/>

<https://www.facebook.com/TrueMoneyId/posts/1450797361776794>

Senin, 12 Oktober 2020

## 3. Lintang Kemukus di Tuban Pertama Bahaya



Chalita - KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

1d • 🌐

Lintang kemukus. Hanya Allah yg tauh banyak"lah berdzikir dan berdoa semoga Allah SWT melindungi kami semuanya dari mala petaka...Amin...Hanya didaerah Tuban aja ini yg dikuatirkan air laut naik sampai 20 meter dari permukaan dasar laut.



👍 645

224 Comments • 36 Shares

### Penjelasan :

Ramai beredar di sosial media terkait kemunculan cahaya di langit Tuban, Jawa Timur yang diklaim sebagai lintang kemukus. Pada unggahan disebutkan bahwa lintang kemukus dikhawatirkan menjadi pertanda bahaya yaitu naiknya air laut.

Menanggapi hal tersebut, Kepala BMKG Stasiun Meteorologi Tuban, Rofiq Isa Mansyur menerangkan bahwa memang ada laporan lintang kemukus atau bintang jatuh, baik di masyarakat luar ataupun grup BMKG, namun fenomena meteor tersebut tidak bisa tertangkap radar atau satelit BMKG. Rofiq memperkirakan sejauh ini belum ada dampak pada bumi atau lingkungan dari fenomena tersebut, sebab apabila meteor berhasil masuk atmosfer bumi, maka akan ada kerusakan yang terjadi. Sementara itu, dilansir dari [Tribunnews.com](https://tribunnews.com), Kepala Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Thomas Djameluddin membantah adanya lintang kemukus atau komet di Tuban. Menurutnya saat ini tidak ada lintang kemukus yang terlihat terang, apabila cahaya tersebut lintang kemukus akan terlihat secara global di banyak tempat. Thomas menegaskan, beredarnya foto benda langit di media sosial itu bukan fenomena astronomis dan bukan sebuah komet. Dirinya juga tak bisa mengatakan itu sebagai pertanda atas kondisi tertentu.

## Disinformasi

Link Counter :

<https://jateng.tribunnews.com/2020/10/11/ini-penjelasan-bmkg-dan-lapan-ri-soal-heboh-fenomena-lintang-kemukus-mitos-pagebluk-akan-hilang>

<https://www.tribunnews.com/regional/2020/10/11/viral-penampakan-diduga-fenomena-lintang-kemukus-muncul-di-langit-tuban-ini-penjelasan-lapan>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 12 Oktober 2020

## 4. Tidak Ada Media Televisi yang Menyiarkan Bersatunya Pendemo di Lampung



### Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang berisi klaim bahwa tidak ada media di televisi (TV) yang menyiarkan bersatunya pendemo di Lampung saat unjuk rasa tolak UU Cipta Kerja pada 7 Oktober 2020.

Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Faktanya, demo tolak UU Cipta Kerja yang terjadi di kantor DPRD Provinsi Lampung itu disiarkan oleh tvOne dan CNN Indonesia pada 7 Oktober 2020.

**Disinformasi**

### Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/10/11/salah-di-tv-gda-yng-nyiarin-lampung-bersatu/>  
<https://www.youtube.com/watch?v=HbPjfQ3vuX8&feature=youtu.be>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 12 Oktober 2020

## 5. Kebakaran Sebuah Kafe di Malioboro karena Gas Air Mata



### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan kebakaran di salah satu kafe dua lantai di Malioboro, Yogyakarta adalah akibat karena tembakan gas air mata milik polisi. Kebakaran ini terjadi bersamaan dengan unjuk rasa menolak Omnibus Law atau UU Cipta Kerja yang ricuh di kawasan wisata tersebut pada Kamis, 8 Oktober 2020.

Dilansir dari [Tempo.co](https://tempo.co), Komisariss Totok Tri Kusuma dari tim Labfor Mabes Polri, menepis kabar bahwa kebakaran tersebut disebabkan karena kandungan materi gas air mata yang ditembakkan oleh petugas. Totok lebih lanjut menjelaskan temuan sementara tim atas barang bukti yang diperiksa tersebut, terdapat kandungan penyusun materi bahan bakar minyak (BBM). Sehingga dugaan awal penyebab terbakarnya lantai dua cafe itu sejauh ini masih mengarah akibat lemparan objek benda atau barang berisi BBM atau yang selama ini dikenal sebagai bom molotov.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://nasional.tempo.co/read/1394881/viral-kebakaran-di-kafe-di-malioboro-karena-gas-air-mata-ini-kata-polisi>

Senin, 12 Oktober 2020

## 6. Pungli di Jalan By Pass Padang



### Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah unggahan foto personel kepolisian berdiri di jalanan yang dituding melakukan tindakan pungutan liar (pungli). Foto tersebut disertai dengan narasi "Pungli daerah by pass padang, hati hati lur"

Dikutip dari [langgam.id](https://langgam.id), Menanggapi kejadian ini, Kapolresta Padang, AKBP Imran Amir membantah bahwa foto yang diupload adalah merupakan kegiatan pungli. Ia menjelaskan bahwa pihaknya hanya membantu dinas perhubungan dalam rangkaian kegiatan bagi-bagi masker. Imran mengungkapkan, keberadaan personilnya hanya sebatas pengaturan arus lalu lintas. Hal ini agar tidak terjadi kemacetan dari kegiatan Dinas Perhubungan membagikan masker.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://langgam.id/hoaks-pungli-di-jalan-by-pass-padang-kapolresta-itu-kegiatan-dishub-bagi-masker/>